

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab 1 ini berisi uraian pembahasan latar belakang penelitian dari permasalahan yang akan diangkat. Selain itu, pada bab ini pula diuraikan mengenai rumusan masalah penelitian sebagai tindak lanjut pembahasan masalah yang lebih spesifik mengacu pada pertanyaan inti pembahasan penelitian. Tujuan penelitian, manfaat penelitian serta struktur organisasi skripsi.

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara yang secara mayoritas warga Negara nya menganut agama Islam, salah satu sarana pendidikan agama Islam di Indonesia adalah Pesantren, Pesantren ini awalnya berkembang didaerah-daerah pesisir pantai, bersamaan dengan masuknya agama Islam sekitar abad ke 16 ke Indonesia yang dibawa oleh para pedagang yang perlahan menetap di pesisir pantai (Dhofier,1985).

Dengan berjalannya waktu agama Islam di Indonesia pun menyebar secara merata. Agama Islam yang dianut di Indonesia tentunya berkembang tidak mudah dan cepat, salah satu strategi yang dilakukan Umat Islam dalam menyebarkan Agama Islam ini dengan berdirinya sekolah-sekolah agama yang secara berangsur-angsur menjadi sebuah lembaga yang kita kenal sebagai Pesantren.

Pesantren di Indonesia dianggap sebagai lembaga pendidikan yang tradisional, keberadaan pesantren ditengah masyarakat ini jelas memberi dampak yang cukup besar salah satunya dalam perkembangan ekonomi. Meskipun masih ada beberapa pesantren yang menganggap bahwa persoalan ekonomi itu hanya urusan duniawi dan peran pesantren tidak begitu banyak mengurus hal tersebut.

Namun seiring berjalannya waktu banyak juga pesantren yang sadar dengan bahwa pesantren itu bersifat tradisional yang dimana sangat berkaitan dengan kehidupan masyarakat terutama yang berada di wilayah pedesaan yang pekerjaan masyarakatnya masih kebanyakan di sektor perkebunan, hal ini menjadikan pesantren daapat berperan dalam perkembangan ekonomi masyarakat desa dan sebagai lembaga perantara yang diharapkan bisa menjadi penggerak

Widi Hadistiani, 2023

PERKEMBANGAN PONDOK PESANTREN MIFTAHUL FALAH DALAM MEMBANGUN KEMANDIRIAN EKONOMI SANTRI DI DESA SINDANGSARI KABUPATEN BANDUNG (2007-2020)

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sumber daya manusia yang unggul dalam berbagai sektor terutama sektor ekonomi.

Pondok pesantren yang melembaga di masyarakat, terutama di pedesaan merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia, Awal mulanya pondok pesantren bersifat tradisional untuk mendalami ilmu-ilmu agama Islam sebagai pedoman hidup (*tafaqquh fi al-din*) dengan menekankan pentingnya moral dalam bermasyarakat (Mastuhu,1994).

Seperti yang dikemukakan sebelumnya, pesantren yang akan peneliti jadikan bahan penelitian yaitu pesantren yang berada dipedesaan yang sebenarnya sangat berpengaruh dalam bidang sosial masyarakat, karena masyarakat pedesaan yang kebanyakan masih memeluk tradisi leluhur. Peran penting dari pesantren yaitu dapat membantu masyarakat dapat mengalami perubahan sosial yang dimulai dengan mengarjakan pendidikan dan terutama pendidikan agama Islam.

Maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan dalam masyarakat itu sangatlah penting, dengan adanya pendidikan mampu mengubah tatanan masyarakat menjadi lebih maju dan mampu berkembang dengan baik dalam segi manapun, hal ini berkaitan dengan pendapat Majid (2013, hlm.1) yang menyatakan jika pendidikan sangat berperan penting dalam menentukan perkembangan masyarakat, dengan pendidikan masyarakat akan dapat diarahkan untuk bisa beradaptasi dengan tantangan zaman. Sehingga pendapat tersebut mampu menjadikan gambaran bahwa pendidikan itu sangatlah penting, dengan adanya pendidikan masyarakat mampu hidup lebih maju sesuai dengan perkembangan zaman dan melewati berbagai permasalahan hidup yang ada dalam masyarakat.

Dalam perkembangannya, pendidikan di Indonesia harus mampu menjadi sarana agar masyarakat mampu melewati tantangan zaman dengan adanya sekolah formal maupun nonformal dan juga salah satunya dengan adanya pesantren. Pesantren memiliki peran penting dan strategis dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup serta dalam membentuk perubahan sosial dari segi pembentukan akhlakul karimah sesuai dengan yang diajarkan agama Islam (Suharto, 2012).

Widi Hadistiani, 2023

PERKEMBANGAN PONDOK PESANTREN MIFTAHUL FALAH DALAM MEMBANGUN KEMANDIRIAN EKONOMI SANTRI DI DESA SINDANGSARI KABUPATEN BANDUNG (2007-2020)

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pendapat tersebut merupakan penjelasan yang sejalan dengan tujuan pendidikan yang secara umum yaitu lembaga pendidikan harus mampu mengajarkan dan menentukan arah hidup manusia dengan pengembangan karakter. Pesantren, jika dilihat dari sejarah, sosiologis dan antropologis merupakan lembaga yang seharusnya dipandang sebagai lembaga pendidikan alternatif di Indonesia, namun pemerintah terkesan melihat sebelah mata dengan lembaga pendidikan formal lainnya.

Di satu sisi pemerintah mengakui produk-produk atau kualitas lulusan pesantren akan tetapi disisi lain pesantren tetap pesantren yang tidak secara utuh diakui sebagai lembaga pendidikan. Tidak dapat dipungkiri bahwasannya pesantren ini sangat penting bagi masyarakat untuk mengatur atau membantu dalam perubahan sosial. Dan perubahan sosial itu sendiri tidak akan berlangsung dengan baik jika tidak ada yang mengarahkan masyarakat, karena manusia akan lebih memilih jalan yang baik bagi dirinya sendiri jika ditunjang dengan pendidikan, terutama pendidikan agama.

Pesantren yang semestinya berperan dalam pendidikan agama dan pembentukan karakter, dalam kenyataannya juga mampu menjadi sarana dalam bidang perkembangan ekonomi. Manusia tidak akan terlepas dari kehidupan ekonomi, bahkan hidup manusia ini tergantung dalam mempertahankan hidupnya. Tantangan yang dihadapi masyarakat Indonesia dalam bidang ekonomi secara umum meliputi kemiskinan, pengangguran, dan sedikitnya lapangan pekerjaan dan permasalahan lainnya. Disamping adanya hal tersebut, peran pesantren bisa saja menjadi jalan untuk perkembangan perekonomian masyarakat dengan memberikan pelayanan atau bimbingan di pesantren.

Berkaitan dengan angka tahun penelitian yang difokuskan dalam penelitian ini yaitu dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2020, merupakan periode awal mula perkembangan gagasan dari tokoh pendiri Pesantren yang berkeinginan mengembangkan budidaya ikan air tawar, pada tahun 2007 gagasan ini muncul akibat semakin dekatnya pimpinan pesantren dengan pejabat pemerintah yang berkeinginan melancarkan kegiatan ekonomi, adapun pada tahun 2007 ini merupakan tahun awal adanya lulusan-lulusan pesantren Miftahul Falah

Widi Hadistiani, 2023

PERKEMBANGAN PONDOK PESANTREN MIFTAHUL FALAH DALAM MEMBANGUN KEMANDIRIAN EKONOMI SANTRI DI DESA SINDANGSARI KABUPATEN BANDUNG (2007-2020)

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang sampai tingkat tertinggi yaitu disebut dengan *Ma'had Aly*. Tahun 1984 adalah tahun KH. Iing Sholihin pertama kali memulai lembaga pendidikan pesantren, pada tahun pertama ini KH. Iing Sholihin memulai dengan mengembangkan ajaran yang Beliau dapatkan dari pesantren Miftahul Huda yang berada di Tasikmalaya, seperti pengembangan sikap taat dan ikhlas serta ajaran Islam yang Beliau ajarkan sama halnya dengan yang Beliau dapatkan dari Gurunya yaitu KH. Choer Affandi yang merupakan Guru yang sangat Beliau jadikan panutan dalam hidupnya.

Aktivitas Pesantren Miftahul Falah pada awalnya sama saja dengan pesantren pada umumnya yang berfokus pada pembelajaran mengaji, acara-acara yang bertema Islam dan pengajian rutin. Sedangkan tahun yang membatasi penelitian yaitu tahun 2020 merupakan tahun Pesantren Miftahul Falah mampu bergerak dengan maju disamping terhambatnya semua aktivitas diseluruh Indonesia bahkan dunia karena adanya wabah Covid-19 yang menarik untuk dikaji.

Alasan dari peneliti memilih periode tersebut adalah didasari karena pada periode 2007-2020 adalah masa yang signifikan dalam perkembangan pemberdayaan ekonomi yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Miftahul Falah, pada periode ini juga Pondok Pesantren Miftahul Falah memulai inovasi dalam bidang ekonomi yang sangat berguna.

Peneliti semakin tertarik pada perkembangan Pesantren Miftahul Falah dengan diawali permasalahan kehidupan masyarakat yang awalnya bersifat tradisional menjadi modern dan mampu berkembang dalam persaingan ekonomi yang semakin maju, kemudian dalam kehidupan masyarakat perlu adanya nilai dan norma yang mampu membatasi kegiatan agar dapat terhindar dari suatu hal yang tidak baik, dengan kemajuan zaman yang semakin modern karena adanya perubahan sosial yang mempengaruhi pola perilaku masyarakat, dalam hal ini pesantren Miftahul Falah yang akan peneliti bahas sama halnya dengan pesantren yang lain yang ada di Jawa Barat khususnya, bergerak dalam membantu dalam penelitian sejarah lokal di Indonesia.

Dengan demikian peneliti mengkaji Perkembangan Pondok Pesantren Miftahul Falah dengan fokus kajian dan judul “*Perkembangan Pondok Pesantren Miftahul Falah dalam Membangun Program Kemandirian Ekonomi di Desa Sindangsari (2007-2020)*” .

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, permasalahan utama yang menjadi bagian penting dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana Perkembangan Pondok Pesantren *Miftahul Falah* dalam membangun kemandirian ekonomi di Desa Sindangsari?” Adapun rumusan pertanyaan yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana latar belakang berdirinya Pondok Pesantren Miftahul Falah di desa Sindangsari?
2. Bagaimana pelaksanaan program kemandirian ekonomi santri yang dilakukan di Pondok Pesantren Miftahul Falah tahun 2007-2020?
3. Bagaimana dampak dari adanya pembangunan kemandirian ekonomi santri yang dilakukan Pondok Pesantren Miftahul Falah di Desa Sindangsari tahun 2007-2020?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini terdiri dari dua aspek yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum penelitian ini yaitu untuk memberikan sumbangan terhadap penelitian sejarah lokal di Indonesia. Tujuan khusus penelitian ini yaitu memberikan jawaban terhadap permasalahan yang telah dirumuskan oleh peneliti, yaitu untuk:

1. Menjelaskan latar belakang berdirinya Pondok Pesantren Miftahul Falah di Desa Sindangsari Kabupaten Bandung.
2. Menjelaskan latar belakang terbentuknya kemandirian ekonomi santri di Pesantren Miftahul Falah pada tahun 2007-2020.
3. Mendeskripsikan proses pelaksanaan program kemandirian ekonomi santri yang dilakukan Pondok Pesantren Miftahul Falah di Desa Sindangsari tahun 2007-2020.

4. Mengidentifikasi dampak dari pelaksanaan pembangunan kemandirian ekonomi santri yang dilakukan Pondok Pesantren Miftahul Falah di Desa Sindangsari tahun 2007-2020.

1.3 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut.

- a. Manfaat Akademis:
 - a). Menambah khazanah penulisan sejarah lokal di Indonesia khususnya di Kabupaten Bandung yang dapat dijadikan sumber referensi penelitian-penelitian lainnya yang berkaitan dengan perkembangan Pesantren.
 - b). Mendokumentasikan perkembangan Pesantren Miftahul Falah dalam bidang ekonomi di Desa Sindangsari tahun 2007-2020.
- b. Manfaat Praksis:
 - a). Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi bagi dunia pendidikan khususnya menjadi referensi bagi peserta didik SMA/SMK/MA dalam mempelajari sejarah lokal khususnya mengenai pendidikan dan pengaruh pesantren di Kabupaten Bandung.

1.4 Struktur Organisasi Skripsi

Untuk memudahkan memahami penulisan ini, maka peneliti menggunakan sistematika sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Pada bab ini akan dipaparkan mengenai hal-hal dasar dalam kepenulisan skripsi. Hal-hal yang akan dimuat dalam pendahuluan ini diantaranya latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi. Hal yang menjadi dasar dari kepenulisan tentunya akan dimuat banyak pada latar belakang penelitian. Pada subbab latar belakang akan dipaparkan mengenai keresahan yang dihindangi peneliti sehingga merasa hal ini harus diteliti. Kemudian pada subbab rumusan masalah yang diidentifikasi beberapa poin permasalahan yang harus diselesaikan oleh peneliti. Setelah mengidentifikasi masalah apa saja yang akan dibahas, peneliti akan memaparkan tujuan dan manfaatnya. Dari tujuan dan manfaat inilah peneliti bisa mengungkapkan alasan dasar dari kepenulisan skripsi.

Bab II Kajian Pustaka, bab ini berisi tentang konsep dan teori yang dipakai pada penulisan peneliti. Perlu adanya beberapa konsep yang mendasari penulisan yang akan ditulis. Sehingga peneliti bisa mengarahkan penulisannya lebih struktur/sistematis. Peneliti akan menguraikan konsep-konsep yang berkaitan dengan tema penelitian. Kemudian teori mana yang menunjang penulisan peneliti, sehingga penulisan tetap pada rel yang baku. Terakhir dalam kajian pustaka ini akan dipaparkan juga penulisan terdahulu yang menjadi rujukan utama peneliti dalam penulisan.

Bab III Metode Penelitian, bab ini membahas langkah-langkah metode dan teknik penulisan yang peneliti gunakan dalam mencari sumber-sumber, cara pengolahan sumber, serta analisis dan cara penulisannya. Metode yang digunakan adalah metode historis. Tahapan-tahapan metodenya adalah sebagai berikut: memilih suatu topik yang sesuai, mengurut semua evidensi (bukti) yang relevan dengan topik, membuat catatan tentang apa saja yang dianggap penting dan relevan dengan topik yang ditentukan ketika penulisan sedang berlangsung, mengevaluasi secara kritis semua evidensi yang telah dikumpulkan (kritik sumber), menyusun hasil-hasil penulisan (catatan fakta-fakta) ke dalam suatu pola yang benar dan berarti yaitu sistematika tertentu yang telah disiapkan sebelumnya, dan menyajikannya dalam suatu cara yang dapat menarik perhatian dan mengkomunikasikannya kepada para pembaca sehingga dapat dimengerti se jelas mungkin.

Bab IV Hasil temuan dan pembahasan. Tentunya pada bab 4 ini akan lebih ditekankan pada isi/konten daripada penulisan yang dimaksud. Peneliti akan memaparkan juga secara jelas jawaban dari rumusan masalah yang diajukan pada bab 1 sebelumnya. Berbagai temuan literatur akan dimuat secara komprehensif.

Bab V Simpulan dan saran, pada bab ini peneliti mengemukakan kesimpulan terhadap beberapa permasalahan yang telah diajukan sebelumnya. Hal ini tentunya dilakukan setelah peneliti menemukan semua fakta yang ada dengan didukung oleh berbagai literatur yang telah dibaca dan didiskusikan sebelumnya. Selain itu, bab ini juga memuat saran yang intinya memberikan rekomendasi

terhadap pembelajaran sejarah di sekolah dan dari hasil penulisan ini bisa dijadikan sebagai kerangka berpikir untuk

Widi Hadistiani, 2023

PERKEMBANGAN PONDOK PESANTREN MIFTAHUL FALAH DALAM MEMBANGUN KEMANDIRIAN EKONOMI SANTRI DI DESA SINDANGSARI KABUPATEN BANDUNG (2007-2020)

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu